

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa akun Instagram resmi Persija Jakarta (@Persija) telah dimanfaatkan secara strategis dan optimal sebagai media informasi yang berperan penting dalam membangun awareness komunitas The Jakmania. Penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial, khususnya Instagram, telah mengalami pergeseran fungsi, dari sekadar media berbagi informasi menjadi alat komunikasi strategis yang membentuk relasi emosional antara klub dengan komunitas pendukungnya. Hal ini selaras dengan perkembangan teori New Media yang menekankan perubahan paradigma komunikasi dari satu arah (linear) menuju komunikasi dua arah (partisipatif dan interaktif), yang memungkinkan terjadinya dialog, kolaborasi, serta keterlibatan aktif antara lembaga dan audiensnya.

Akun Instagram Persija Jakarta dipandang tidak hanya sebagai kanal komunikasi digital yang menyajikan informasi terkait klub, seperti jadwal pertandingan, hasil pertandingan, berita pemain, atau program sosial, tetapi juga sebagai media yang mampu membentuk identitas digital klub secara konsisten. Melalui pemanfaatan berbagai fitur Instagram, seperti Feed, Stories, Reels, Highlights, hingga Linktree, akun ini berhasil menyajikan konten yang bersifat informatif, edukatif, inspiratif, dan menghibur, yang kesemuanya berkontribusi dalam membangun dan memperkuat citra serta awareness klub di kalangan komunitas The Jakmania.

Penelitian ini menemukan bahwa proses Persija Jakarta dalam membangun awareness komunitasnya melalui Instagram tidak terlepas dari beberapa faktor penting. Pertama, keberhasilan strategi visual yang menonjolkan identitas klub secara konsisten melalui simbol, warna, slogan, hingga gaya komunikasi yang khas. Kedua, pemanfaatan konten yang variatif dan kreatif yang disesuaikan dengan

karakteristik target audiens yang mayoritas merupakan generasi muda dan digital savvy. Ketiga, keberhasilan membangun interaktivitas yang positif melalui berbagai fitur yang memfasilitasi komunikasi dua arah, seperti komentar, polling, Q&A, hingga repost story dari audiens, yang memberikan ruang bagi komunitas suporter untuk merasa dihargai dan diakomodasi.

Dalam konteks aspek digital, akun Instagram Persija Jakarta berhasil menjadi media yang memperkuat citra profesional klub. Pengelolaan konten dilakukan secara terstruktur dengan memperhatikan unsur estetika visual, kualitas narasi, dan relevansi konten terhadap audiens. Strategi ini bukan hanya meningkatkan engagement, tetapi juga membangun persepsi positif tentang kredibilitas dan profesionalisme klub di mata publik.

Pada aspek interaktif, penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi dua arah yang dibangun Persija Jakarta melalui Instagram mampu menciptakan keterlibatan emosional yang lebih kuat dengan komunitas The Jakmania. Fitur-fitur interaktif yang digunakan tidak hanya membangun loyalitas, tetapi juga membentuk rasa memiliki dan solidaritas antaranggota komunitas. Hal ini mempertegas bahwa komunikasi yang humanis, partisipatif, dan responsif menjadi kunci dalam membangun relasi yang kuat antara klub dan komunitas pendukungnya di era digital.

Dalam aspek hiperteks, pemanfaatan berbagai elemen seperti hashtag, mention, link-in-bio, dan hyperlink berperan penting dalam memperluas jangkauan informasi, mempermudah akses ke berbagai platform resmi klub, dan memperkuat jejaring komunitas digital Persija Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa strategi hiperteks yang terintegrasi mampu meningkatkan keterhubungan antarplatform digital serta memperkuat ekosistem digital klub secara keseluruhan.

Dari aspek virtual, Instagram tidak hanya menjadi ruang komunikasi informasi satu arah, melainkan telah berkembang menjadi ruang interaksi virtual di mana komunitas suporter dapat mengekspresikan identitas, solidaritas, dan dukungan mereka secara kreatif dan aktif. Keterlibatan aktif suporter dalam

aktivitas digital klub, baik melalui repost, komentar, maupun pembuatan konten kreatif, menunjukkan bahwa Instagram telah menjadi media yang efektif dalam membentuk kesadaran kolektif, loyalitas, dan identitas sosial komunitas The Jakmania.

Keseluruhan temuan ini memperlihatkan bahwa pemanfaatan Instagram oleh Persija Jakarta bukan hanya berdampak pada peningkatan informasi yang diterima supporter, tetapi juga pada pembentukan kesadaran identitas komunitas, loyalitas emosional, dan penguatan eksistensi klub di ranah digital. Dengan demikian, Instagram telah menjadi alat komunikasi yang strategis, relevan, dan adaptif dalam mendukung keberlangsungan eksistensi klub, memperkuat branding, serta membangun relasi yang lebih erat dengan komunitas pendukungnya di era digital.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan, baik bagi tim media sosial Persija Jakarta, komunitas The Jakmania, akademisi, maupun praktisi komunikasi digital yang relevan dalam konteks olahraga dan media baru.

1. Saran bagi Tim Media Sosial Persija Jakarta

Tim media sosial Persija Jakarta diharapkan terus mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam penyajian konten yang relevan, menarik, dan sesuai dengan perkembangan tren digital. Peningkatan kualitas visual, narasi yang kuat, serta konsistensi identitas klub perlu terus dijaga agar citra klub tetap solid di mata audiens. Selain itu, pemanfaatan data analitik secara berkelanjutan perlu diperkuat agar strategi konten yang dikembangkan senantiasa berbasis data dan relevan dengan kebutuhan audiens. Perlu juga dipertimbangkan pengembangan lebih lanjut terhadap fitur-fitur interaktif yang mendorong partisipasi audiens secara lebih luas, seperti live streaming interaktif, program Q&A reguler, dan konten yang lebih banyak melibatkan komunitas The Jakmania.

2. Saran bagi Komunitas The Jakmania

Komunitas The Jakmania diharapkan dapat terus memanfaatkan media sosial, khususnya Instagram, sebagai ruang yang positif untuk menunjukkan loyalitas, solidaritas, dan eksistensi komunitas secara kreatif dan kolaboratif. Keterlibatan aktif dalam setiap program digital yang diselenggarakan oleh klub, seperti repost konten, mengikuti polling, atau membagikan kampanye positif, akan memperkuat eksistensi The Jakmania sebagai komunitas yang aktif, produktif, dan berkontribusi dalam menjaga citra klub secara positif. Selain itu, edukasi digital bagi anggota komunitas agar lebih bijak dan produktif dalam menggunakan media sosial perlu terus ditingkatkan guna menjaga reputasi komunitas di ruang publik.

3. Saran bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan gambaran awal mengenai pemanfaatan Instagram dalam konteks membangun awareness komunitas suporter sepak bola. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan menjangkau platform media sosial lainnya, seperti TikTok, X (Twitter), atau YouTube, guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif terkait strategi komunikasi digital klub sepak bola. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat mengkaji lebih dalam mengenai dampak keterlibatan digital terhadap perilaku nyata suporter, baik dalam aspek sosial, ekonomi, maupun psikologis, sehingga memberikan kontribusi lebih luas bagi pengembangan ilmu komunikasi digital dan studi olahraga.

4. Saran bagi Praktisi Komunikasi Digital Olahraga

Bagi praktisi komunikasi digital di bidang olahraga, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam merancang strategi komunikasi berbasis media sosial yang lebih efektif. Pengelolaan media sosial oleh klub olahraga tidak hanya perlu difokuskan pada aspek informasi dan promosi, tetapi juga harus memprioritaskan aspek interaksi, keterlibatan emosional, dan penguatan identitas komunitas. Praktisi diharapkan mampu mengintegrasikan berbagai platform digital secara sinergis

untuk membangun ekosistem komunikasi yang kuat, partisipatif, dan berorientasi pada pemberdayaan komunitas suporter.

